

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING*
BERBANTUAN *FLIP BOOK* TERHADAP HASIL BELAJAR DITINJAU DARI
GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
PENGANTAR EKONOMI DAN BISNIS
(Studi Eksperimen pada Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 1 Karanganyar
Tahun Pelajaran 2014/2015)**

Riana Isti Muslikhah, Siswandari dan Wiedy Murtini*

*Program Pascasarjana Magister Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Sebelas Maret
Surakarta, 57126, Indonesia
riana.muslikhah@gmail.com

ABSTRACT

The objectives of this research are to investigate: (1) the difference of effect between the Flip Book-assisted Quantum Teaching model and the Expository learning model on the learning result in the subject matter of Introduction to Economics and Business; (2) the difference of effect among the visual, auditory, and kinesthetic learning styles on the learning result in the subject matter of Introduction to Economics and Business; and (3) the interaction of effect of the learning models and the learning styles to the learning result in the subject matter of Introduction to Economics and Business.

This research used the experimental research method with the factorial design of 2x3. The samples of research were taken by using the simple random sampling technique. The data of research were gathered through test of learning result on the subject matter of Introduction to Economics and Business and questionnaire of learning styles. The proposed hypotheses of research were analyzed by using the two-way analysis of variance (ANOVA) continued with multiple-comparison test.

The results of research are as follows: (1) there is a difference of effect between the Flip Book-assisted Quantum Teaching learning model and the Expository learning model on the learning result in the subject matter of Introduction to Economics and Business; (2) there is a difference of effect among the visual, auditory, and kinesthetic learning styles on the learning result in the subject matter of Introduction to Economics and Business; and (3) there is an interaction of effect of the learning models and the learning styles to the learning result in the subject matter of Introduction to Economics and Business.

Keyword: Quantum teaching, flip book, learning styles, expository, and learning result

PENDAHULUAN

Di era global yang menuntut setiap negara untuk menyediakan SDM yang berkualitas, Indonesia masih dihadapkan pada rendahnya mutu pendidikan. Pendidikan Indonesia saat ini masih tertinggal dibanding negara-negara lain. Di dunia internasional, berdasarkan laporan tahunan UNESCO *Education For All*

Global Monitoring Report 2012 kualitas pendidikan Indonesia berada di peringkat ke-64 dari 120 negara di seluruh dunia. Berdasarkan data dari *The Learning Curve Pearson 2014*, Indonesia menempati urutan terakhir dari 40 negara di bawah Meksiko, Brasil, Argentina, Kolombia, dan Thailand dalam hal mutu pendidikan dengan skor -1,84.

Untuk mewujudkan sebuah pendidikan yang berkualitas, maka dibutuhkan kerjasama dari seluruh *stakeholder* pendidikan. Dalam konteks proses pembelajaran di kelas, guru merupakan faktor penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Peran guru sebagai fasilitator pembelajaran di dalam kelas sangatlah besar untuk memilih dan melaksanakan pembelajaran yang tepat dan efisien bagi peserta didik.

Dewasa ini, dunia pendidikan Indonesia masih mengalami berbagai kendala dalam mewujudkan proses pembelajaran yang berkualitas. Guru yang diharapkan menjadi fasilitator bagi peserta didik nyatanya belum seluruhnya mampu menciptakan proses pembelajaran yang efektif sehingga hasil belajar peserta didik menjadi kurang maksimal.

Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada peserta didik yang mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan, sehingga hasil belajar yang diukur sangat tergantung kepada tujuan pendidikannya.

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terus berupaya memperbaiki kualitas pendidikan Indonesia dengan melakukan perbaikan kurikulum. Kurikulum yang baru saja diterapkan dengan tujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman,

produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia yaitu kurikulum 2013 (Permendikbud No.70 Tahun 2013).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Karanganyar merupakan sekolah favorit di Kabupaten Karanganyar. Sekolah ini merupakan salah satu SMK yang menjadi *pilot project* dalam implementasi kurikulum 2013. Oleh karena itu, sekolah tersebut mulai mengimplementasikan kurikulum 2013 sejak tahun pembelajaran 2013/2014.

Dalam kurikulum 2013, peserta didik dituntut untuk aktif dan guru hendaknya menerapkan model pembelajaran yang mengaktifkan peserta didik. Namun, berdasarkan wawancara pra-penelitian dengan peserta didik mengenai pembelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis, peserta didik berpendapat bahwa dalam proses pembelajaran guru cenderung menyampaikan materi pembelajaran dengan ceramah sedangkan peserta didik mencatat materi yang ditampilkan oleh guru melalui *PowerPoint* sehingga mereka merasa bosan. Sementara itu, berdasarkan wawancara dengan guru Pengantar Ekonomi dan Bisnis SMK Negeri 1 Karanganyar dalam pembelajaran di kelas guru menerapkan metode mengajar seperti ceramah, diskusi dan tanya jawab.

Metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru belum sepenuhnya efektif dalam meningkatkan hasil belajar

siswa. Belum efektifnya metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari nilai Ulangan Akhir Semester (UAS). Berdasarkan nilai UAS ternyata masih banyak peserta didik yang belum mampu memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah pada mata pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis yaitu 75. Berikut adalah rata-rata hasil belajar UAS dalam mata pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis:

Tabel 1. Rata-rata nilai UAS dalam mata pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis

No	Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata
1	X.1	36	70,00
2	X.2	36	71,00
3	X.3	36	70,00
4	X.4	36	68,00
5	X.5	36	68,00
6	X.6	36	69,00
7	X.7	36	68,00

Sumber: Dokumen nilai UAS PEB

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata nilai UAS dalam mata pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis masih di bawah nilai KKM yang ditetapkan. Oleh karena itu perlu diupayakan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran pengantar Ekonomi dan Bisnis.

Sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis maka

dapat diterapkan model pembelajaran *Quantum Teaching*. Menurut A'la (2012), *Quantum Teaching* merupakan orkestrasi bermacam-macam interaksi yang ada di dalam dan di sekitar momen belajar. Interaksi-interaksi itu mencakup unsur-unsur untuk belajar efektif yang mempengaruhi kesuksesan peserta didik secara menyeluruh. Pembelajaran model *Quantum* menerapkan perencanaan yang disebut TANDUR yang merupakan singkatan dari: Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi dan Rayakan. Penggunaan model pembelajaran *Quantum* untuk meningkatkan hasil belajar siswa juga diperkuat dengan penelitian yang terdahulu yang dilakukan oleh Gunarhadi (2010), Kusno dan Purwanto (2011), Suryani (2013), Acat dan Ay (2014), yang menyimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Quantum* berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Dalam penelitian ini, model pembelajaran *Quantum Teaching* diterapkan dengan berbantuan media *flip book*. Media *flip book* dapat digunakan sebagai alternatif sumber belajar bagi peserta didik. Dengan menggunakan media pembelajaran tersebut diharapkan dapat memberikan pembaharuan dalam proses pembelajaran di kelas. Penggunaan media *flip book* dapat menambah motivasi belajar peserta didik dan juga dapat mempengaruhi prestasi atau hasil belajar peserta didik (Ramdania, 2013).

Pemanfaatan media *flip book* dalam model pembelajaran *Quantum Teaching* bertujuan untuk mempermudah guru dalam menerapkan sintaks pembelajaran *Quantum Teaching* serta membantu menciptakan suasana yang menyenangkan di dalam kelas. Dalam penelitian ini, *flip book* yang dibuat oleh peneliti berisi tujuan pembelajaran, pertanyaan, materi pembelajaran, *mind map*, video, musik klasik, soal-soal evaluasi, tulisan-tulisan afirmasi serta video motivasi.

Pemberian model *Quantum Teaching* berbantuan *flip book* diharapkan akan memberikan pengalaman baru bagi peserta didik dalam pembelajaran. Selain itu, model pembelajaran *Quantum Teaching* berbantuan *flip book* akan memberikan suasana yang menyenangkan dalam pembelajaran pengantar ekonomi dan bisnis. Pembelajaran ekonomi dan bisnis yang menyenangkan akan mematahkan persepsi lama bahwa ekonomi sebagai pelajaran yang membosankan karena ada keengganan dari instruktur ekonomi untuk bereksperimen dengan cara-cara baru dan cara yang lebih efektif dalam mengajar ekonomi, hal tersebut dibuktikan oleh pembelajaran yang cenderung pasif "*chalk-and talk*" (Becker & Watts, 2001; 2008).

Dalam proses pembelajaran, hasil belajar ditentukan oleh berbagai faktor. Selain faktor model pembelajaran yang diterapkan oleh guru, ada faktor lain yang

dapat mempengaruhi hasil belajar, salah satunya adalah gaya belajar peserta didik. Beberapa penelitian terdahulu menyimpulkan terdapat pengaruh antara gaya belajar dengan hasil belajar peserta didik. Penelitian terdahulu yang menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara gaya belajar dengan hasil belajar siswa dilakukan oleh Dobson (2010), Tereggrosa *et al.* (2009), Rakap (2010) serta Aladel dan Ogbo (2014). Adanya pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar peserta didik diharapkan dapat dijadikan masukan bagi guru untuk mengakomodasi berbagai modalitas belajar yang dimiliki peserta didik dalam pembelajaran di dalam kelas.

Pemahaman mengenai gaya belajar sangat baik untuk memulai mengembangkan peserta didik dan menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan individual (Kaufeldt, 2008). Mengakomodasi gaya belajar dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan, meningkatkan motivasi dan efisiensi selain itu tujuan mengakomodasi gaya belajar adalah untuk menemukan cara terbaik bagi peserta didik untuk belajar secara efektif dan guru untuk mengajar secara efisien (Gilakjani, 2012).

Hasil pengamatan peneliti selama melakukan penelitian pendahuluan, dalam proses pembelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis di SMK Negeri 1 Karanganyar guru kurang memperhatikan gaya belajar peserta didik selama proses pembelajaran.

Guru cenderung menggunakan model pembelajaran ekspositori sehingga belum dapat mengakomodasi semua preferensi gaya belajar peserta didik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Berbantuan *Flip Book* terhadap Hasil Belajar ditinjau dari Gaya Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis (Studi Eksperimen pada Peserta didik Kelas X SMK Negeri 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2014/2015)”**.

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan pengaruh antara model pembelajaran quantum teaching berbantuan flip book dan model pembelajaran ekspositori terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis pada peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Karanganyar?,
2. Apakah terdapat perbedaan pengaruh gaya belajar visual, auditori dan kinestetik terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis pada peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Karanganyar ?
3. Apakah terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran *Quantum Teaching* berbantuan flip book dan model pembelajaran ekspositori dengan gaya belajar terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran

Pengantar Ekonomi dan Bisnis pada peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Karanganyar ?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat dituliskan tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui perbedaan pengaruh antara model pembelajaran *Quantum Teaching* berbantuan *flip book* dan model pembelajaran ekspositori terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis pada peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Karanganyar
2. Untuk mengetahui perbedaan pengaruh gaya belajar visual, auditori dan kinestetik terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis pada peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Karanganyar dan
3. Untuk mengetahui pengaruh interaksi antara model pembelajaran *Quantum Teaching* berbantuan *flip book* dan model pembelajaran ekspositori dengan gaya belajar terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis pada peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Karanganyar.

LANDASAN TEORI

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya yaitu “hasil” dan “belajar”. Menurut Jihad & Haris (2013: 14), “hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan perilaku

yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu”.

Menurut *Pennsylvania Department of Education's* (2012), ada beberapa strategi yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Strategi tersebut adalah: 1) Identifikasi program dan mengajar sesuai dengan konten yang ada dalam program pembelajaran, 2) Menyiapkan dan merevisi rancangan instruksional, 3) Menggunakan berbagai variasi strategi penyampaian dalam pembelajaran dan 4) Gunakan strategi instruksional tambahan untuk membantu siswa mencapai dan memahami isi pembelajaran.

Dalam penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, peneliti menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* berbantuan *Flip book*. *Quantum Teaching* adalah penggabungan macam-macam interaksi yang ada di dalam dan di sekitar momen belajar sehingga menghasilkan suasana pembelajaran yang meriah dengan segala nuansanya, serta menyertakan segala kaitan, interaksi dan perbedaan yang memaksimalkan momen belajar (DePorter, Reardon dan Nourie, 2010; A'la, 2012; Riyanto, 2010; Purwanto dan Kusno, 2011; Suryani *et al.*, 2014).

Quantum Teaching bersandar pada azas : *Bawalah Dunia Mereka ke Dunia Kita, dan antarkan Dunia Kita ke Dunia Mereka*. Strategi, model dan segala hal

yang berkaitan dengan *Quantum Teaching* setiap interaksi dengan siswa, setiap rancangan kurikulum dan setiap metode interaksional dibangun di atas azas : *Bawalah Dunia Mereka ke Dunia Kita, dan antarkan Dunia Kita ke Dunia Mereka* (DePorter *et al.*, 2010)

A'la (2012) mengemukakan bahwa kerangka pembelajaran *Quantum Teaching* adalah

- 1) Tumbuhkan minat dengan memuaskan, yakni apakah manfaat yang akan diperoleh dari pelajaran tersebut bagi guru dan muridnya.
- 2) Alami, yakni ciptakan dan datangkan pengalaman umum yang dapat dimengerti semua siswa.
- 3) Memberi nama, untuk ini harus disediakan kata kunci, konsep, model, rumus, strategi: yang kemudian menjadi sebuah masukan bagi si anak.
- 4) Demonstrasikan, yakni sediakan kesempatan bagi pelajar untuk menunjukkan bahwa mereka tahu.
- 5) Ulangi, yakni tunjukkan kepada pelajar tentang cara-cara mengulangi materi dan menegaskan aku tahu bahwa aku memang tahu ini.
- 6) Rayakan, yakni pengakuan untuk penyelesaian, partisipasi, dan perolehan keterampilan dan ilmu pengetahuan.

Model pembelajaran *Quantum Teaching* yang diimplementasikan dalam penelitian ini menggunakan bantuan media *flip book*. Wikipedia (2014) menjabarkan

bahwa sebuah *flip book* atau *flick book* adalah buku dengan serangkaian gambar yang bervariasi secara bertahap dari satu halaman ke halaman berikutnya, sehingga ketika membalik halaman dengan cepat, gambar muncul untuk menghidupkan dengan mensimulasikan gerak atau beberapa perubahan lainnya. Terdapat perangkat lunak dan website tertentu juga yang menyediakan konversi file video digital ke dalam *flip book custom-made*.

Salah satu perangkat lunak yang dapat digunakan untuk membuat *flip book* dalam bentuk digital yaitu *Kvisoft Maker Pro*. Sugiarto, Abdullah, Elvyanti dan Muladi (2013) berpendapat bahwa *Kvisoft Flip Book Maker* adalah perangkat lunak yang handal yang dirancang untuk mengkonversi file PDF ke halaman-balik publikasi digital.

Dalam penelitian ini, *flip book* yang dibuat berisi video, materi pembelajaran, *mind map*, gambar, gambar poster afirmasi dan musik klasik. Konten tersebut bertujuan untuk mempermudah dalam penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching*.



Gambar 1 *Flip Book*

Model pembelajaran *Quantum Teaching* berbantuan *flip book* dapat dimaknai sebagai model pembelajaran yang mengorkestrasi interaksi di sekitar momen belajar melalui konten-konten yang terdapat dalam media *flip book* yang berupa musik klasik, materi pembelajaran yang dibuat berwarna-warni, *mind map*, poster afirmasi, soal evaluasi dan soal diskusi. Sintaks model pembelajaran *Quantum Teaching* berbantuan *flip book* adalah sebagai berikut:

a. Tumbuhkan

Dalam model pembelajaran *Quantum Teaching* berbantuan *flip book* tahap tumbuhkan, guru dapat menunjukkan dalam bentuk tulisan disertai gambar melalui *flip book* kepada peserta didik mengenai manfaat pembelajaran bagi peserta didik.

b. Alami

Untuk mempermudah dalam menerapkan langkah Alami di dalam kelas, guru dapat memutar video dan menunjukkan gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan melalui media *flip book*. Setelah ditampilkan video atau gambar, guru dapat memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi pembelajaran yang ditampilkan melalui media *flip book*.

c. Namai

Pada tahap namai, guru dapat menampilkan konsep/materi pembelajaran yang telah dipersiapkan sebelumnya melalui *flip book*. Dalam penyajian materi melalui *flip book* sertakan pula gambar-

gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran, selain itu ciptakan tampilan yang berwarna-warni untuk lebih menarik minat peserta didik untuk belajar.

d. Demonstrasikan

Dalam tahap ini, guru dapat memberikan soal-soal untuk didiskusikan bersama teman satu kelompok serta membuat karya yang berhubungan dengan materi pembelajaran. Selama diskusi berlangsung, putarkan musik klasik melalui media *flip book*.

e. Ulangi

Pada tahap ulangi, tampilkan *mind map* dan soal-soal evaluasi melalui media *flip book*.

f. Rayakan

Dalam model pembelajaran *Quantum Teaching* berbantuan *flip book*, tahap rayakan dilakukan dengan menampilkan poster afirmasi, berteriak hore dan diiringi suara dan gambar tepuk tangan yang ditampilkan melalui media *flip book* serta pemberian hadiah kepada kelompok dengan karya terbaik.

Selain model pembelajaran, hasil belajar juga dipengaruhi oleh gaya belajar peserta didik. Nasution (2005: 94), mengungkapkan bahwa "gaya belajar adalah cara yang konsisten yang dilakukan oleh seorang murid dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, cara berpikir, dan memecahkan soal". Sementara itu, menurut Dun dan Dun (1978) dalam Prashnig (2007: 31), "gaya belajar adalah cara manusia mulai

berkonsentrasi, menyerap, memproses, dan menampung informasi yang baru dan sulit".

Fleming's VAK model mengategorikan gaya belajar ke dalam tiga kategori, yaitu visual, auditori dan kinestetik/taktil. Pelajar visual memiliki preferensi untuk melihat (berpikir dalam gambar, alat bantu visual seperti gambar, grafik dan diagram), pelajar auditori belajar dengan mendengarkan ceramah, diskusi, kaset dan pebelajar kinestetik memiliki preferensi untuk pengalaman belajar dengan bergerak, menyentuh dan melakukan (eksplorasi aktif di dunia, proyek ilmu pengetahuan dan eksperimen) (Dobson, 2010; Terregrosa *et al.*, 2009; Rakap, 2010; Gilakjani, 2012; Vaishnav, 2013; Aladel dan Ogbo, 2014).

Penelitian ini mengacu pada beberapa hasil penelitian, diantaranya yaitu, penelitian Gunarhadi (2010) dengan judul *The Impact of Quantum Teaching Strategy on the Academic Achievement of Students in Inclusive Schools*. Melalui uji t dan ANCOVA, penelitian ini menghasilkan kesimpulan 1) Pembelajaran Quantum Teaching berdampak signifikan pada hasil belajar Bahasa Indonesia, Sains, dan Matematika, 2) Quantum Teaching berdampak pada hasil belajar Bahasa Indonesia, Sains dan Matematika ditinjau dari kognisi, motivasi dan nilai diri, 3) Dampak Quantum Teaching terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia berbeda dengan Sains dan Matematika, 4) Kovariate kognisi, motivasi dan nilai diri

berdampak berbeda terhadap hasil belajar antara tiga mata pelajaran tersebut, 5) Quantum Teaching berpengaruh secara tidak langsung atas peningkatan hasil non-akademik siswa berkebutuhan khusus.

Penelitian Kusno dan Purwanto (2011) dengan judul *Effectiveness of Quantum Learning for Teaching Linear Program at the Muhammadiyah Senior High School of Purwokerto in Central Java, Indonesia*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran kuantum lebih efektif dan ada perbedaan yang signifikan di mana pembelajaran kuantum memberikan prestasi belajar lebih baik daripada pembelajaran konvensional.

Penelitian yang dilakukan oleh Acat dan Ay (2014) dengan judul *An Investigation the Effect of Quantum Learning Approach on Primary School 7th Grade Students' Science Achievement, Retention and Attitude* yang menyimpulkan bahwa pembelajaran *Quantum* berpengaruh terhadap hasil belajar, retensi dan sikap siswa.

Penelitian Suryani (2013) dengan judul *Improvement of Students' History Learning Competence through Quantum Learning Model at Senior High School in Karanganyar Regency, Solo, Central Java Province, Indonesia*. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) *Quantum Learning* efektif untuk meningkatkan kompetensi belajar sejarah dibandingkan dengan *Expository Model* ; (2) Siswa dengan minat belajar yang tinggi memiliki kompetensi belajar lebih baik daripada

siswa dengan minat belajar rendah; (3) Ada pengaruh interaksi antara pendekatan belajar dan minat belajar terhadap kompetensi belajar sejarah.

Penelitian Terregrossa *et al.* (2009) dengan judul *Why Learning Styles Matter For Student Achievement In College Economics*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah gaya belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah ekonomi.

Penelitian yang dilakukan oleh Rakap (2010) dengan judul *Impacts Of Learning Styles And Computer Skills On Adult Students' Learning Online*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah (a) gaya belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan siswa (b) Terdapat korelasi positif antara keterampilan komputer dengan kesuksesan siswa.

Penelitian Vaishnav (2013) dengan judul *Learning Style And Academic Achievement Of Secondary School Students*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah gaya belajar kinestetik ditemukan lebih umum ditemukan dibandingkan gaya belajar Visual dan Auditori. Ada korelasi positif antara tinggi gaya belajar kinestetik dan prestasi akademik siswa. Korelasi positif yang tidak signifikan ditemukan antara gaya belajar visual dan prestasi akademik siswa. Korelasi positif yang rendah terjadi antara gaya belajar Auditori dan prestasi akademik siswa. Secara keseluruhan dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dari gaya belajar

berbeda terhadap prestasi akademik siswa.

Penelitian Damrongpanit (2014) dengan judul *An Interaction Of Learning And Teaching Styles Influencing Mathematic Achievements Of Ninth-Grade Students: A Multilevel Approach*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa masing-masing gaya belajar dan gaya mengajar memiliki pengaruh pada prestasi matematika siswa secara tidak merata, baik secara positif maupun negatif.

Penelitian Ganyaupfu (2013) dengan judul *Teaching Methods and Students' Academic Performance*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan efektivitas metode pengajaran pada prestasi akademik siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode interaktif guru-murid adalah metode pengajaran yang paling efektif, diikuti dengan metode yang berpusat pada siswa sedangkan pendekatan yang berpusat pada guru adalah metode pengajaran paling tidak efektif dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.

Penelitian Aladel dan Ogbo (2014) dengan judul *A Comparative Study of Chemistry Students' Learning Styles Preferences in Selected Public and Private Schools in Lagos Metropolis*. Penelitian ini meneliti preferensi gaya belajar siswa kimia di kedua sekolah menengah negeri dan swasta di Lagos metropolis, Nigeria. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara preferensi gaya belajar siswa dan kinerja

mereka dalam tes prestasi kimia di sekolah negeri maupun swasta.

Hasil-hasil penelitian terdahulu di atas mempunyai relevansi dengan penelitian yang peneliti lakukan karena membuktikan bahwa model pembelajaran *Quantum Teaching* mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar. Selain itu penelitian terdahulu yang telah disebutkan di atas juga mampu membuktikan bahwa gaya belajar mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa sehingga penelitian terdahulu tersebut mampu memperkuat hipotesis dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil kajian teori dan studi pada penelitian-penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁ : Terdapat perbedaan pengaruh antara model pembelajaran *quantum teaching* berbantuan *flip book* dan model pembelajaran ekspositori terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis.

H₂ : Terdapat perbedaan pengaruh antara gaya belajar visual, auditori dan kinestetik terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis pada peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Karanganyar.

H₃: Terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran *Quantum Teaching* berbantuan *Flip book* dan model pembelajaran ekspositori dengan gaya belajar terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis

pada peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Karanganyar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Karanganyar. Dilaksanakan mulai bulan Juni 2014-Januari 2015.

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen semu. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 1 Karanganyar jurusan Bisnis dan Manajemen tahun pelajaran 2014/2015. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 7 kelas dan diambil 2 kelas sebagai sampel melalui teknik *simple random sampling*.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran (*Quantum Teaching* berbantuan *flip book* dan ekspositori) dan gaya belajar peserta didik. Sementara itu, variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, tes dan angket. Instrumen berupa tes hasil belajar di uji menggunakan uji validitas isi, uji reliabilitas dengan rumus KR-20, uji daya beda dan tingkat kesukaran soal. Sedangkan instrumen angket diuji menggunakan uji validitas, uji konsistensi internal dan uji reliabilitas.

Pengujian hipotesis dilakukan melalui Analisis Variansi dua jalan dengan jumlah sel tak sama kemudian dilanjutkan dengan uji komparasi ganda melalui metode *scheffe*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji coba instrumen tes hasil belajar yang terdiri atas 35 butir soal diperoleh 2 soal dengan tingkat kesukaran rendah (nomor 1 dan 19) dan soal dengan daya beda rendah (nomor 1, 6, 11, 12 dan 19). Sementara itu berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai r_{11} sebesar 0,866 sehingga instrumen tes hasil belajar dapat dikategorikan reliabel. Setelah dilakukan uji validitas isi, tingkat kesukaran, daya beda soal dan uji reliabilitas, maka didapatkan 30 butir soal yang layak untuk dijadikan instrumen tes. Butir soal yang layak digunakan yaitu butir soal dengan nomor 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29 dan 30.

Sementara itu berdasarkan hasil uji coba angket gaya belajar siswa yang terdiri atas 39 butir soal dan terbagi atas tiga bagian, yaitu angket gaya belajar visual, angket gaya belajar auditori dan angket gaya belajar kinestetik yang masing-masing bagian memiliki 13 butir soal diperoleh pada masing-masing angket gaya belajar ada 1 butir soal yang tidak konsisten. Pada angket gaya belajar visual butir angket yang tidak memenuhi konsistensi internal yaitu nomor 1 dan mempunyai koefisien alpha sebesar 0,826, pada angket gaya belajar auditori butir soal yang tidak konsisten yaitu nomor 5 dan memiliki koefisien alpha sebesar 0,820 sedangkan pada angket gaya belajar kinestetik, butir angket yang tidak

konsisten yaitu butir angket nomor 8 dan besarnya koefisien alpha setelah dilakukan uji reliabilitas yaitu 0,734.

Sebelum dilakukan perlakuan berupa model pembelajaran *Quantum Teaching* berbantuan *flip book* terlebih dahulu telah dilakukan uji keseimbangan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk memastikan bahwa kedua kelas berada dalam posisi seimbang.

Hasil uji keseimbangan menunjukkan nilai t sebesar 0,493 dengan taraf signifikansi 0,624 ($>0,05\%$) sehingga keputusan ujinya yaitu H_0 tidak ditolak. Berdasarkan analisis uji keseimbangan dapat disimpulkan bahwa kedua kelas seimbang atau mempunyai kemampuan awal yang sama.

Setelah dilakukan uji keseimbangan, maka dilakukan perlakuan berupa model pembelajaran *Quantum Teaching* berbantuan *flip book* pada kelas eksperimen dan pada kelas kontrol dikenai model pembelajaran ekspositori. Setelah perlakuan selesai, maka dilakukan *post test* menggunakan instrumen tes hasil belajar pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Hasil *post test* kelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Hasil belajar Pengantar Ekonomi dan Bisnis

Kelas	Min	Max	Mean
Eksperimen	66.67	93,33	78.89
Kontrol	56.67	90,00	71.30

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa peserta didik pada kelas eksperimen memiliki rata-rata sebesar

78,89 sedangkan peserta didik pada kelas kontrol memiliki rata-rata sebesar 71,30

Setelah dilakukan penghitungan skor angket gaya belajar peserta didik, maka dapat diketahui kecenderungan gaya belajar peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen terdapat 22 orang peserta didik dengan gaya belajar visual, 6 orang peserta didik dengan gaya belajar auditori dan 8 orang peserta didik dengan gaya belajar kinestetik. Sedangkan pada kelas kontrol diketahui peserta didik yang memiliki kecenderungan gaya belajar visual yaitu sebanyak 18 orang, peserta didik yang memiliki gaya belajar auditori sebanyak 10 orang dan peserta didik yang memiliki gaya belajar kinestetik sebanyak 8 orang.

Berikut adalah hasil belajar peserta didik pada masing-masing model pembelajaran ditinjau dari gaya belajarnya:

Tabel 3. Hasil belajar peserta didik pada kelas kontrol dan eksperimen ditinjau dari gaya belajar

No	Variabel	N	Mean
1	QT berbantuan Flip book dengan Gaya Belajar Visual	22	79,85
2	QT berbantuan Flip book dengan Gaya Belajar Auditori	6	77,78
3	QT berbantuan Flip book dengan Gaya Belajar Kinestetik	8	77,08
4	Ekspositori dengan gaya belajar Visual	18	71,30
5	Ekspositori dengan gaya belajar Auditori	10	78,33
6	Ekspositori dengan gaya belajar kinestetik	8	62,50

Setelah diketahui skor hasil belajar pada kelas kontrol dan kelas eksperimen maka dilakukan uji prasyarat ANAVA berupa uji normalitas dan uji homogenitas. Berdasarkan hasil uji normalitas, diketahui bahwa pada masing-masing kelompok setelah dilakukan uji normalitas melalui rumus *Kolmogorov Smirnov* memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap kelompok berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sementara itu, berdasarkan hasil

uji homogenitas menggunakan *Levene* test, diketahui bahwa nilai *F Levene's* sebesar 0,653 pada taraf signifikansi 0,660 (> 5%) sehingga keputusan ujinya H_0 tidak ditolak dan dapat disimpulkan bahwa data pada kelompok eksperimen maupun kontrol berasal dari populasi yang homogen.

Setelah dilakukan uji prasyarat ANAVA, lalu dilakukan uji hipotesis menggunakan Analisis Variansi dua jalan dengan jumlah sel tak sama.

Tabel 4. Hasil Analisis Variansi

Sumber Variansi	JK	DK	RK	F _{hit}	Sig.	Keputusan Uji
Model (A)	825,321	1	825,321	14,194	0,000	H _{0A} ditolak
Gaya Belajar (B)	583,815	2	291,907	5,020	0,009	H _{0B} ditolak
Interaksi (AB)	450,746	2	225,373	3,876	0,026	H _{0AB} ditolak
Galat	3.837,599	66	58,145			
Total	412.045,289	72				

Hasil Analisis Variansi menunjukkan bahwa:

1. F hitung untuk interaksi model pembelajaran dengan gaya belajar adalah 3,876 dengan taraf signifikansi 0,026. Harga signifikansi < 0,05, maka H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh interaksi model pembelajaran dan gaya belajar terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis
2. F hitung untuk model pembelajaran adalah 14,194 dengan taraf signifikansi 0,000. Harga signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak. Dengan

demikian, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis (Ada perbedaan yang signifikan antara model pembelajaran *Quantum Teaching* berbantuan *flip book* dengan model pembelajaran ekspositori)

3. F hitung untuk gaya belajar adalah 5,020 dengan taraf signifikansi 0,009. Harga signifikansi < 0,05, maka H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa gaya belajar (visual, auditori dan kinestetik) mempunyai perbedaan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik

dalam mata pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis (ada perbedaan yang signifikan antara gaya belajar visual, auditori dan kinestetik terhadap hasil belajar peserta didik).

Setelah dilakukan uji ANAVA dapat disimpulkan bahwa pada hipotesis pertama, H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar Pengantar Ekonomi dan Bisnis pada pokok bahasan pelaku kegiatan ekonomi yang artinya ada perbedaan yang signifikan antara model pembelajaran *Quantum Teaching* berbantuan *flip book* dengan model pembelajaran ekspositori dalam mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan hasil rata-rata marginal yang menunjukkan bahwa

rataan hasil belajar Pengantar Ekonomi dan Bisnis pada kelas eksperimen dengan model pembelajaran *Quantum Teaching* berbantuan *flip book* yaitu 78,89 lebih besar dari rata-rata hasil belajar pada kelas kontrol dengan model pembelajaran ekspositori, yaitu 71,30. Temuan penelitian ini mendukung hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Gunarhadi (2010), Kusno dan Purwanto (2011), Suryani (2013), Acat dan Ay (2014) dan Suryani, *et al* (2014) yang sama-sama menghasilkan kesimpulan bahwa pembelajaran *Quantum* memberikan hasil belajar yang lebih baik daripada model pembelajaran ekspositori.

Pada hipotesis dua dan tiga H_0 ditolak sehingga harus dilakukan uji lanjut menggunakan uji komparasi ganda menggunakan metode *Scheffe* karena terdiri dari lebih dari dua variabel.

Tabel 5 Uji *Scheffe* Gaya Belajar Peserta didik

Gaya Belajar	Gaya Belajar	Mean Difference	Signifikansi	Keputusan Uji
Gaya Belajar Visual	Gaya Belajar Auditori	-2,1250	0,644	Tidak ada perbedaan
	Gaya Belajar Kinestetik	6,2075*	0,028	Ada perbedaan
Gaya Belajar Auditori	Gaya Belajar Visual	2,1250	0,644	Tidak ada perbedaan
	Gaya Belajar Kinestetik	8,3325*	0,012	Ada perbedaan
Gaya Belajar Kinestetik	Gaya Belajar Visual	-6,2075*	0,028	Ada perbedaan
	Gaya Belajar Auditori	-8,3325*	0,012	Ada perbedaan

Keterangan:*Perbedaan mean signifikan pada taraf signifikansi 0,05

Hasil uji komparasi ganda pada hipotesis kedua menghasilkan kesimpulan:
 1) Tidak ada perbedaan hasil belajar antara peserta didik dengan gaya belajar visual dan gaya belajar auditori.

Ini berarti bahwa hasil belajar peserta didik dengan gaya belajar visual dan auditori adalah sama baiknya.
 2) Ada perbedaan hasil belajar antara peserta didik dengan gaya belajar

visual dengan gaya belajar kinestetik. Hasil belajar peserta didik dengan gaya belajar visual lebih baik dibandingkan dengan peserta didik dengan gaya belajar kinestetik.

- 3) Ada perbedaan hasil belajar antara peserta didik dengan gaya belajar auditori dengan gaya belajar kinestetik. Hasil belajar peserta didik dengan gaya

belajar auditori lebih baik jika dibandingkan dengan hasil belajar peserta didik dengan gaya belajar kinestetik.

Sementara itu, hasil uji komparasi ganda pada hipotesis ke tiga dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6 Rangkuman Hasil Uji Scheffe Interaksi Model Pembelajaran dan Gaya Belajar

Komparasi Ganda Antar Sel	Kelompok Sel		Mean Difference	Sig	Kesimpulan
Antar baris sama	a1b1	a1b2	2,0694	0,996	Tidak ada perbedaan
	a1b1	a1b3	2,7640	0,975	Tidak ada perbedaan
	a1b2	a1b3	0,6946	1,000	Tidak ada perbedaan
	a2b1	a2b2	-7,0358	0,378	Tidak ada perbedaan
	a2b1	a2b3	8,7960	0,216	Tidak ada perbedaan
	a2b2	a2b3	15,8318*	0,004	Ada perbedaan
Antar kolom sama	a1b1	a2b1	8,5505*	0,042	Ada perbedaan
	a1b2	a2b2	-0,5547	1,000	Tidak ada perbedaan
	a1b3	a2b3	14,5825*	0,020	Ada perbedaan

Keterangan:*.Perbedaan mean signifikan pada taraf signifikansi 0,05

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Tidak terdapat perbedaan antara peserta didik dengan gaya belajar visual dan auditori maupun kinestetik pada model pembelajaran *Quantum Teaching* berbantuan *flip book*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar antara peserta didik dengan gaya belajar visual, auditori

maupun kinestetik pada model pembelajaran *Quantum Teaching* adalah sama baiknya.

- 2) Tidak terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik antara peserta didik dengan gaya belajar visual dan auditori pada model pembelajaran ekspositori. Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar

- peserta didik dengan gaya belajar visual dan auditori pada model pembelajaran ekspositori adalah sama baiknya.
- 3) Terdapat perbedaan hasil belajar antara peserta didik dengan gaya belajar auditori dan kinestetik pada model pembelajaran ekspositori. Peserta didik dengan gaya belajar auditori memiliki hasil belajar lebih baik jika dibandingkan dengan peserta didik dengan gaya belajar visual.
 - 4) Tidak terdapat perbedaan hasil belajar antara peserta didik dengan gaya belajar visual dengan peserta didik yang mempunyai gaya belajar kinestetik pada model pembelajaran ekspositori. Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik dengan gaya belajar visual dan kinestetik pada model pembelajaran ekspositori adalah sama baiknya.
 - 5) Terdapat perbedaan hasil belajar antara peserta didik dengan gaya belajar visual pada model pembelajaran *Quantum Teaching* berbantuan *flip book* dengan peserta didik dengan gaya belajar visual pada model pembelajaran ekspositori. Peserta didik dengan gaya belajar visual pada model pembelajaran *Quantum Teaching* berbantuan *flip book* lebih baik jika dibandingkan dengan hasil belajar peserta didik dengan gaya belajar visual pada model pembelajaran ekspositori.
 - 6) Tidak terdapat perbedaan hasil belajar antara peserta didik dengan gaya belajar auditori pada model pembelajaran *Quantum Teaching* berbantuan *flip book* dan peserta didik dengan gaya belajar auditori pada model pembelajaran ekspositori. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik dengan gaya belajar auditori pada kedua model pembelajaran adalah sama.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dan hasil analisis data yang sudah peneliti lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan guna menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan dalam penelitian ini. Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat perbedaan pengaruh antara model pembelajaran *Quantum Teaching* berbantuan *flip book* dan model pembelajaran ekspositori terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis. Berdasarkan rata-rata marginal, peserta didik yang diberi perlakuan model pembelajaran *Quantum Teaching* berbantuan *flip book* memiliki hasil belajar lebih baik dibandingkan dengan peserta didik yang menerima materi pembelajaran melalui model ekspositori.
2. Terdapat perbedaan pengaruh antara gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik terhadap hasil belajar

peserta didik. Peserta didik dengan gaya belajar visual dan auditori memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan peserta didik dengan gaya belajar kinestetik.

3. Terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran dan gaya belajar terhadap hasil belajar peserta didik. Pada model pembelajaran *Quantum Teaching* berbantuan *flip book*, peserta didik yang memiliki gaya belajar kinestetik dan visual memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan peserta didik dengan gaya belajar kinestetik dan visual dalam model pembelajaran ekspositori. Sementara itu, dalam model pembelajaran ekspositori hasil belajar peserta didik yang memiliki gaya belajar auditori lebih baik jika dibandingkan dengan peserta didik yang memiliki gaya belajar kinestetik.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Guru

- a. Model pembelajaran *Quantum Teaching* berbantuan *flip book* menghasilkan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran ekspositori sehingga guru hendaknya menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* berbantuan *flip book* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Adapun langkah-langkah dalam

model pembelajaran *Quantum Teaching* berbantuan *flip book* yaitu a) Tumbuhkan yaitu dengan menampilkan manfaat pembelajaran melalui media *flip book*, b) Alami yaitu dengan menciptakan atau mendatangkan pengalaman umum yang dapat dimengerti semua peserta didik melalui tayangan video dan gambar yang ditampilkan melalui *flip book*, c) Namai yaitu dengan menampilkan materi pembelajaran melalui *flip book*, d) Demonstrasikan yaitu menyediakan kesempatan bagi peserta didik untuk menunjukkan bahwa mereka tahu melakukan proses diskusi dan diiringi dengan musik klasik yang diputarkan melalui media *flip book*, e) Ulangi yaitu dengan menampilkan *mind map* dan evaluasi yang ditampilkan melalui *flip book* dan f) Rayakan yaitu dengan mengucapkan hore dan diiringi suara tepuk tangan dari media *flip book*.

- b. Sebelum memulai mengajar hendaknya guru melakukan analisis gaya belajar peserta didik sehingga dapat mengetahui kecenderungan gaya belajar para peserta didik.
- c. Hasil belajar peserta didik dengan gaya belajar visual pada model pembelajaran *Quantum Teaching* berbantuan *flip book* menunjukkan rata-rata marginal yang paling tinggi. Oleh karena itu, guru hendaknya menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* berbantuan *flip*

book di dalam kelas yang didominasi oleh peserta didik dengan gaya belajar visual.

- d. Di dalam kelas yang didominasi oleh peserta didik dengan gaya belajar auditori, guru dapat menerapkan model pembelajaran ekspositori maupun *Quantum Teaching* berbantuan *flip book* karena kedua model pembelajaran tersebut mampu mengakomodasi cara belajar siswa dengan gaya belajar auditori.
- e. Di dalam kelas yang didominasi oleh peserta didik dengan gaya belajar kinestetik, guru hendaknya tidak menerapkan model pembelajaran ekspositori karena model pembelajaran ekspositori tidak mampu mengakomodasi cara belajar peserta didik dengan gaya belajar kinestetik sehingga hasil belajar peserta didik dengan gaya belajar kinestetik dalam model pembelajaran ekspositori cenderung rendah. Model pembelajaran yang sebaiknya diterapkan di dalam kelas yang didominasi peserta didik dengan gaya belajar kinestetik yaitu model pembelajaran *Quantum Teaching* berbantuan *flip book*.

2. Kepada Sekolah

Pihak sekolah hendaknya selalu melakukan inovasi berkaitan dengan model pembelajaran dan media pembelajaran melalui pelatihan bagi para guru sehingga proses pembelajaran di

kelas dan hasil belajar peserta didik dapat lebih ditingkatkan kualitasnya.

3. Kepada Peneliti Lain

- a. Bagi peneliti lain perlu melakukan penelitian yang sama dengan penelitian ini dengan ruang lingkup populasi yang lebih luas.
- b. Peneliti di masa yang akan datang hendaknya juga memperhatikan hasil belajar pada ranah afektif dan psikomotoriknya sehingga dampak model belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar akan dapat diketahui lebih lengkap dan tidak hanya terbatas pada ranah kognitif saja.
- c. Perlu dilakukan penelitian tentang variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik sehingga dapat menambah pengetahuan bagi para guru untuk dapat lebih meningkatkan hasil belajar para peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- A'la, M. 2012. *Quantum Teaching (Buku Pintar dan Praktis)*. Yogyakarta: Diva Press
- Acat, M.B dan Ay, Y. 2014. An Investigation the Effect of Quantum Learning Approach on Primary School 7th Grade Students' Science Achievement, Retention and Attitude. *Educational Research Association The International Journal of Research in Teacher Education*, vol. 5, no. 2, hlm. 11-23.
- Aladel, O.M dan Ogbo, A.C. 2014. A Comparative Study of Chemistry

- Students' Learning Styles Preferences in Selected Public and Private Schools in Lagos Metropolis (Versi Elektronik). *IOSR Journal of Research & Method in Education (IOSR-JRME)*, vol. 4, no.1, hlm. 45-53. Diakses dari www.iosrjournals.org tanggal 1 Juni 2014
- Becker, W.E dan Watts, M. 2001. Teaching Economics at the Start of the 21st Century: Still Chalk-and-Talk. *The American Economic Review*, vol. 91, no. 2, hlm. 446-451. Diakses dari <http://www.jstor.org/stable/2677806> tanggal 4 Juni 2014
- _____. 2008. A Little More than Chalk and Talk: Results from a Third National Survey of Teaching Methods in Undergraduate Economics Courses. *The Journal of Economic Education*, vol. 39, no. 3, hlm. 273-286. Diakses dari <http://www.tandfonline.com/doi/pdf/10.3200/JECE.39.3.273-286> tanggal 3 Juni 2014.
- Damrongpanit, S. 2014. An Interaction of Learning and Teaching Styles Influencing Mathematic Achievements of Ninth-Grade Student-A Multilevel Approach. *Educational Research and Review*, vol. 9, no. 19, hlm. 771-779.
- DePorter, B, Reardon, M dan Nourie, SS. 2010. *Quantum Teaching (Mepraktikkan Quantum Learning di Ruang-ruang Kelas)* Terjemahan Ary Nilandari. Jakarta:Kaifa.
- Dobson, J.L. 2010. A Comparison Between Learning Style Preferences and Sex, Status, and Course Performance. *Advances in Physiology Education*, vol. 34, no.1, hlm. 197-204.
- Gilakjani, A.P. 2012. Visual, Auditory, Kinaesthetic Learning Styles and Their Impacts on English Language Teaching. *Journal of Studies in Education*, vol. 2, no. 1, hlm. 104-113.
- Gunarhadi. 2010. *The Impact of Quantum Teaching Strategy on the Academic Achievement of Students in Inclusive Schools*. Disertasi. Diakses dari <http://etd.uum.edu.my/2383/2/1.Gunarhadi.pdf> tanggal 24 Juni 2014
- Jihad, A dan Haris, A. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Muthomi, M.W dan Mbugua, Z.K. 2014. Effectiveness of Differentiated Instruction on Secondary School Students Achievement in Mathematics. *International Journal of Applied Science and Technology*, vol. 4, no. 1, hlm. 116-122. Diakses dari www.ijastnet.com tanggal 26 November 2014.
- Nasution. 2005. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar&Mengajar*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Prashnig, B. 2007. *The Power of Learning Style (Memacu Anak Melejitkan Prestasi dengan Mengenali Gaya Belajarnya)* Terj. Nina Fauziah. Bandung: Kaifa.
- Purwanto, J dan Kusno. 2011. Effectiveness of Quantum Learning for Teaching Linear Program at the Muhammadiyah Senior High School of Purwokerto in Central Java, Indonesia (Versi Elektronik). *EDUCARE:International Journal for Educational Studies*, vol.4, no.1, hlm. 83-92. Diakses dari <http://www.educare-ijes.com/educarefiles/File/07.kusno.joko.ump.id.pdf> tanggal 26 Mei 2014.
- Rakap, S. 2010. Impacts Of Learning Styles And Computer Skills On Adult Students' Learning Online (Online Version). *TOJET: The Turkish Online Journal of Educational Technology*, vol. 9, no. 2, hlm. 29-37. Diakses dari <http://www.tojet.net/articles/v9i2/9212.pdf> tanggal 15 Juni 2014.

Ramdania, D.R. 2013. Penggunaan Media Flash Flip Book Dalam Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Artikel Ilmiah Tugas Akhir*. Bandung: UPI.

Rogowsky, B.A., Tallal, P. dan Calhoun, B.M. 2014. Matching Learning Style to Instructional Method: Effect on Comprehension. *Journal of Educational Psychology* (Online). Diakses dari <http://dx.doi.org/10.1037/a0037478> tanggal 23 November 2014

Suryani, N. 2013. Improvement of Students' History Learning Competence through Quantum Learning Model at Senior High School in Karanganyar Regency, Solo, Central Java Province, Indonesia (Versi Elektronik). *Journal of Education and Practice*, vol.4, no.14, hlm. 55-63. Diakses dari <http://www.iiste.org/Journals/index.php/JEP/article/download/6798/6912> tanggal 27 Mei 2014.

Tereggrosa, R. A., Englander, F., dan Wang, Z. 2009. Why Learning Styles Matter For Student Achievement In College Economics. *Journal For Economic Educators*, vol. 9, no. 1, hlm. 16-31.

Vaishnav, R.S.2013. Learning Style And Academic Achievement Of Secondary School Students. *Voice of Research*, vol.1, no. 4, hlm. 1-4. Diakses dari http://www.voiceofresearch.org/doc/mar-2013/Mar-2013_1.pdf tanggal 4 Juni 2014.

Wikipedia. 2014. *Flip book*. Diakses dari http://en.wikipedia.org/wiki/Flip_book tanggal 23 Juni 2014